

### PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK ANAK-ANAK (Penerapan Metode Menyanyi dalam Menghafal Mufradat di Diniyah Takmiliah Awaliah Irsyadul Ibad)

<sup>1</sup>Dasep Bayu Ahyar, <sup>2</sup>Moh. Yandi Ramdhani, <sup>3</sup>Umnah, <sup>4</sup>Riyan Haqi Khoerul Anwar,

<sup>5</sup>Dadang Saputra

<sup>12345</sup>STAI Al Badar Cipulus Purwakarta, Indonesia

<sup>1</sup>[dasep.bayu.a@albadar.ac.id](mailto:dasep.bayu.a@albadar.ac.id)

<sup>2</sup>[yandiramdhani@albadar.ac.id](mailto:yandiramdhani@albadar.ac.id)

<sup>3</sup>[umnah@albadar.ac.id](mailto:umnah@albadar.ac.id)

<sup>4</sup>[riyanhaqikhoerulanwar@albadar.ac.id](mailto:riyanhaqikhoerulanwar@albadar.ac.id)

<sup>5</sup>[Arrojiefivarobbih85@gmail.com](mailto:Arrojiefivarobbih85@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini dibentuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Maka penelitian ini berfokus pada penelitian tindakan yang terjadi di kelas dengan tahapan pelaksanaan meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pokok permasalahan PTK ini meliputi bagaimana meningkatkan penguasaan mufradat peserta didik di kelas IV DTA Irsyadul Ibad Margaluyu Kiarapedes. Penelitian ini berlokasi di DTA Irsyadul Ibad Margaluyu Kiarapedes kelas IV dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan tes. Selanjutnya data yang diperoleh dengan teknik statistik sederhana. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan penguasaan mufradat peserta didik terlihat dari semula persentasen sebelum tindakan didapat 78,75, siklus I didapat 80,7, siklus II didapat 82,05 dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar peserta didik kelas IV DTA Irsyadul Ibad mengalami peningkatan dengan kriteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan tema : "Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak-Anak : Penerapan Metode Menyanyi dalam Menghafal Mufradat di kelas IV Diniyah Takmiliah Awaliah Irsyadul Ibad" dinyatakan telah berhasil.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Bahasa Arab, Mufradat, Metode Bernyanyi*

#### Abstract

This research was formed into classroom action research (PTK) or *Class Action Research*. So this research focuses on action research that occurs in the classroom with implementation stages including planning, action, observation and reflection stages. The main problem of this PTK includes how to improve students' mastery of mufradat in class IV DTA Irsyadul Ibad Margaluyu Kiarapedes. This research was located in the Irsyadul Ibad Margaluyu Kiarapedes DTA class IV with a total of 20 students. The data collection technique used is the participation and test approach. Furthermore, the data is obtained using simple statistical techniques. The results of this research prove that the increase in students' mastery of mufradat can be seen from the initial percentage before the action was 78.75, the first cycle was 80.7, the second cycle was 82.05. With these results it can be seen that the average value or learning outcomes of class students IV DTA Irsyadul Ibad experienced improvement with fairly good criteria, this identified that Arabic language learning with the theme: "Learning Arabic for Children: Application of the Singing Method in Memorizing Mufradat in class IV Diniyah Takmiliah Awaliah Irsyadul Ibad" was declared successful.

**Keywords:** *Learning, Arabic, Mufradat, Singing Method*

## A. Pendahuluan

Penguasaan Bahasa Arab sangatlah diperlukan, disamping sebagai bahasa agama (Bahasa Al-Qur'an dan As-Sunnah) dan Bahasa ilmu pengetahuan, bahasa Arab juga berperan sebagai bahasa Internasional. Saat ini, bahasa Arab dapat menjadi alat untuk mencapai tujuan ekonomi, hubungan antarbangsa, tujuan sosial budaya dan pendidikan, serta tujuan pengembangan karir. Keterampilan seseorang dalam suatu bahasa tidak menjamin keterampilannya dalam mengajarkan bahasa tersebut kepada orang lain. Karena keterampilan berbahasa adalah satu hal dan keterampilan mengajarkan bahasa adalah hal yang lain. Demikian pula, seseorang yang terampil berbahasa Arab belum tentu terampil juga dalam mengajarkan bahasa Arab kepada orang lain. Oleh karena itu, menurut Ahmad Fuad Effendy, seorang guru bahasa Arab setidaknya harus menguasai tiga hal, yaitu : (1) Pengetahuan tentang bahasa Arab, (2) Kemahiran/keterampilan berbahasa Arab, dan (3) Keterampilan mengajarkan bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa terkenal dikalangan masyarakat ataupun Lembaga Pendidikan berbasis islam khususnya di pesantren. Hampir sebagian besar pesantren mewajibkan santrinya lancar dalam berbicara dan bercakap-cakap menggunakan bahasa Arab. Tidak lain halnya karena kemajuan dan perkembangan agama Islam yang sangat pesat. Bahasa Arab pun menjadi bahasa pokok umat Islam dalam beribadah. Pondasi agama Islam tidak lain menggunakan bahasa Arab yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist.

Dengan demikian, penguasaan metodologi pengajaran bahasa Arab merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap pengajar bahasa Arab. Karena dengan penguasaan metode pengajaran bahasa Arab tersebut, tujuan pembelajaran akan tercapai sehingga pembelajaran pun akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak-Anak : Penerapan Metode Menyanyi di Madrasah Takmiliah Irsyadul Ibad. Dengan topik permasalahan tentang bagaimana metode menyanyi dalam pembelajaran yang menyenangkan untuk anak-anak.

Pendekatan pembelajaran (*madkhal al-tadris/teaching approach*) adalah tingkat pendirian filosofis mengenai bahasa, belajar, dan mengajar bahasa. Menurut Al-Naqah (2006), pendekatan ini hakikatnya adalah sekumpulan asumsi tentang proses belajar mengajar yang dalam bentuk pemikiran aksiomatis yang tidak perlu diperdebatkan.

Menurut Dr. Rusydi Tu'aimah, ada empat macam pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu :

1. *Al-Madkhal Al-Insani* (Pendekatan Kemanusiaan/*Humanistik Approach*)

*Al-Madkhal Al-Insani (Humanistik Approach)* adalah sebuah pendekatan yang sangat memperhatikan peserta didik dan memandangnya ia sebagai manusia, bukan sebagai alat atau benda mati yang menerima rangsangan-rangsangan dan menjawabnya. Hal seperti ini merupakan orientasi baru bagi para pengajar bahasa asing, juga mengajarkan bahasa-bahasa asing bagi mereka sebagaimana diketahui bertujuan mempererat hubungan antar umat manusia yang memiliki berbagai kebudayaan. Para ahli berpendapat kepuasan kebutuhan psikologis murid merupakan suatu hal yang perlu didahulukan dari pada menyambut aspirasi pikiran mereka.

2. *Al-Madkhal al-Tiqanni* (Pendekatan Berbasis Media/*Media-Based Approach*)

*Al-Madkhal al-Tiqanni (Media Based Approach)* adalah pendekatan yang dalam mengajarkan bahasa asing mengandalkan kepada sarana dan teknik mengajar. Sebagaimana diketahui bahwa sarana atau alat peraga (alat bantu) besar peranannya dalam menyampaikan keahlian dan mengubahnya dari keahlian abstrak kepada keahlian yang konkrit. Pendekatan ini bertujuan untuk melengkapi konteks yang menjelaskan makna kata-kata, struktur dan istilah-istilah

kebudayaan baru melalui gambar, peta, foto, contoh model yang hidup, kartu dan segala sesuatu yang membantu menjelaskan makna kata asing kepada murid.

3. *Al-Madkhal al-Tabili wa Ghair al-Tabili* (Pendekatan Analisis dan Non Analisis/ *Analytical dan Non Analytical Approach*)

a. Pengertian dan Landasannya

Pendekatan analisis disebut juga "*formal approach*" yang berlandaskan kepada pertimbangan kebahasaan bahasa yang bersifat sosial (*sociolinguistics*). Pendekatan ini menentukan orientasi aliran sastra tentang analisis bentuk-bentuk percakapan, pidato dan teori komunikasi lisan.

1) Analisis

- a. Pengertian linguistik dijadikan sebagai dasar.
- b. Berdasarkan kepada pembahasan sociolinguistik, semantic, aktifitas bicara, analisis sistem, dan pengertian-pengertian pikiran serta fungsi.
- c. Menuntut penganalisaan kebutuhan linguistik, program bahasa baru dan program professional yang didasarkan kepada silabus.

2) Non Analisis

- a. Pengertian Ilmu Jiwa Bahasa (*psycholinguistic*) dan pengertian Pendidikan, dijadikan sebagai asas, bukan pengertian kebahasaan.
- b. Bersifat sebagai pendekatan global, integral dan alami.
- c. Menuntut pengajaran bahasa pada situasi-situasi kehidupan yang alami dan difokuskan kepada topik-topik pembicaraan yang berkaitan dengan kehidupan murid.

Analisis dan non analisis mempunyai kesamaan yaitu terletak pada sama-sama menuntut persiapan materi baru.

4. *Al-Madkhal al-Ittisali* (Pendekatan Komunikatif/ *Communicative Approach*)

a. Pengertian *Al-Madkhal al-Ittisali* (Pendekatan Komunikatif/ *Communicative Approach*)

Pendekatan komunikatif yaitu pendekatan yang mengajarkan bahasa dengan sasaran mampu berkomunikasi aktif dan praktis.

b. Tujuan dan Sasaran

Melatih murid-murid menggunakan bahasa secara spontanitas dan kreatif, disamping penguasaan qawaid.

c. Langkah-langkah kegiatan belajar pendekatan komunikatif

Guru mengemukakan contoh dialog pendek, melontarkan sekelompok pertanyaan yang mengacu kepada dialog, siswa disuruh menganalisis secara merata tentang qawaid, siswa menafsirkan pola-pola bahasa dan penilitian.

Selain pendekatan di atas, di dalam pembelajaran bahasa Arab juga dikenal pendekatan lainnya yaitu : *Nadzariyah Furu'* dan *Nadzariyah Wihdab*.

1. *Nadzariyah Furu'* (Pendekatan Parsial)

Yaitu suatu pandangan yang mengatakan bahwa bahasa Arab terdiri dari berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu Sharaf, ilmu nahwu, ilmu balaghah, muthala'ah, insya, mahfudzot, adab dan lain-lain. Dalam hal ini masing-masing ilmu harus diajarkan oleh guru tertentu, buku tersendiri dengan program tersendiri.

2. *Nadzariyah Wihdab* (Pendekatan Kesatuan)

Yaitu suatu pandangan yang mengatakan bahwa bahasa itu suatu kesatuan yang memiliki berbagai aspek yang satu sama lain berkaitan erat dan saling menunjang, bukan terdiri dari ilmu-ilmu yang terpisah. Mengajarkan bahasa juga harus terpusat pada suatu wacana yang dari padanya berkembang berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan, dan memahami bacaan, menganalisis tata bahasa, mendiskusikan isi bacaan dan gaya bahasa, menuliskan

kembali ringkasan ataupun syairnya, merasakan keindahan bahasanya, menghapalkan syairnya dan sebagainya.

Salah satu cara menyenangkan yang bisa digunakan adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi adalah salah satu aktifitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat, terutama untuk kalangan anak-anak. Peserta didik akan lebih mudah menangkap dan mengingat suatu pelajaran dengan proses yang menyenangkan dan menghibur, dari pada mendengarkan ceramah yang serius. Metode bernyanyi dijadikan suatu metode yang dapat menarik minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab. Metode bernyanyi ini digunakan untuk menarik minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Metode bernyanyi dapat membantu anak usia dini belajar bahasa Arab lebih menyenangkan.

Tujuan penggunaan metode bernyanyi adalah agar peserta didik yang takut, malas dan tidak menyukai Bahasa Arab menjadi tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran. Metode ini bisa memberi warna baru dalam pembelajaran bahasa Arab, melalui bernyanyi peserta didik dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Lagu juga dapat menguatkan daya ingat, karena melalui sesuatu yang menarik dan menyenangkan akan lebih mudah teringat dalam pikiran.

Oleh karena itu kemampuan pendekatan dan metode pengajaran bahasa Arab merupakan hal yang mesti diperhatikan oleh pengajar bahasa Arab, terkhusus metode bernyanyi, murid mampu menyerap materi bahasa Arab dengan mudah dan dipahami, dari segi pelapalanya, hafalanya, bacaanya dan tulisannya, sehingga murid dapat melafalkan dan membaca bahasa Arab dengan baik dan benar, serta memiliki semangat dan riang gembira dalam belajar bahasa Arab.

## B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai observer yang menggunakan penelitian Tindakan kelas, yang dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Refleksi ini dijadikan dasar untuk menentukan keputusan pada siklus berikutnya.

Sumber data penelitian menggunakan teknik penelitian populasi. Suharsimi mengatakan populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti pada subjek tertentu. Populasi dalam penelitian ini ialah peserta didik DTA Irsyadul Ibad Margaluyu Kiarapedes tahun pelajaran 2023-2024 berjumlah 78 siswa. Sampelnya adalah kelas 4 berjumlah 20 siswa dengan nama-nama sebagai berikut :

**Tabel 1**  
Daftar Nama Sampel Kelas IV  
DTA Irsyadul Ibad Margaluyu Kiarapedes

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Agni Futra Nugraha	L	IV
2	Alya Azzahra	P	IV
3	Anisa Bani Marwah	P	IV
4	Avrilian Nurriifa	P	IV
5	Azam Nurjamil	L	IV
6	Cantika Kirana Dewi	P	IV
7	Irma Emita	P	IV
8	Linda Apriliyani Efendi	P	IV
9	Lutvia Siti Solihah	P	IV
10	Lady Andira	P	IV
11	Muhamad Ridwan Alfaro	L	IV

12	Muhamad Ilyas	L	IV
13	Muhamad Nizar Alwi	L	IV
14	Muhamad Wildan Bet Maki	L	IV
15	Nova Azhari	L	IV
16	Ripa Ismihani	L	IV
17	Rizki Apriliansyah	L	IV
18	Siti Nurlina Sari	P	IV
19	Tsimar Aqilah Rakana	P	IV
20	Yayang Agnia Hana Achmad	L	IV

Analisis data yang dilakukan adalah analisis pendahuluan dilanjutkan analisis uji instrumen soal berupa uji validitas. Adapun analisis uji hipotesis untuk membuktikan apakah ada pengaruh positif metode bernyanyi terhadap kemampuan menghafal *mufradat* kelas IV mata pelajaran Bahasa Arab materi *al-Adad*, *Liyadani* dan *Huna nafrob* pada peserta didik DTA Irsyadul Ibad.

Analisis uji hipotesis yang dilakukan peneliti menggunakan rumus *product moment* sehingga dapat diketahui hasil penelitian kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan Rhitung dan Rtabel, dengan taraf signifikan 1% dan 5%. Peneliti menggunakan taraf 5% sehingga hasil yang diperoleh tingkat kesalahannya bisa lebih signifikan dengan kemungkinan.

### C. Hasil dan Pembahasan

1. Kemampuan Menghafal *Mufradat* (kosakata) dengan Metode Bernyanyi pada kelas IV materi *al-Adad*, *Liyadani*, *Huna nafrob* dan *Lauanta Saidun di DTA Irsyadul Ibad*

Mata pelajaran bahasa Arab dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Materi dalam pembelajaran merupakan gambaran pengetahuan yang akan diterima peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Materi *al-Adad* adalah sub materi mata pelajaran bahasa Arab yang diberikan pada peserta didik kelas IV DTA Irsyadul Ibad.

Materi *al-Adad* (Bilangan) disampaikan oleh guru dengan bernyanyi, guru menggunakan lirik lagu “Anak Kambing Saya” dan diterapkannya ke bilangan dengan bahasa Arab dengan nyanyian seperti contoh :

#### Materi I

#### الْعَدَد

#### (Bilangan)

Enam	سِتَّةٌ	Satu	وَاحِدٌ
Tujuh	سَبْعَةٌ	Dua	إِثْنَانِ
Delapan	ثَمَانِيَةٌ	Tiga	ثَلَاثَةٌ
Sembilan	تِسْعَةٌ	Empat	أَرْبَعَةٌ
Sepuluh	عَشْرَةٌ	Lima	خَمْسَةٌ
Itu Angka 0	صِفْرٌ		

Nada yang digunakan dalam menyanyikan mufradat *al-adad* ini adalah nada *Anak Kambing Saya*.

## Materi II

### لِي يَدَانِ

#### Kedua Tanganku

لِي يَدَانِ يُمْنَى وَيُسْرَى لِكُلِّ يَدٍ خُمْسُ أَصَابِعٍ هِيَ الْإِبْهَامُ السَّبَابَةُ الْوُسْطَى الْبِنْصَرُ الْخِنْصَرُ

Kepunyaanku kedua tangan, tangan yang kanan dan tangan yang kiri  
Setiap tanga nada lima jari : jari jempol, jari telunjuk, jari tengah, jari manis dan jari kelingking

Nada yang digunakan dalam mufradat *li yadani* ini adalah nada *Lihat Kebunku*.

## Materi III

### هُنَا نَفْرَحُ

#### Disini Senang

هُنَا نَفْرَحُ هُنَاكَ نَفْرَحُ فِي أَيِّ مَكَانٍ نَحْنُ نَفْرَحُ

Ouuuu weyouuuuuu.....

هُنَا نَفْرَحُ هُنَاكَ نَفْرَحُ فِي أَيِّ مَكَانٍ نَحْنُ نَفْرَحُ

Lalalalalala..... Lalalala..... Lalalal.....Lalala

Lalalalalalala..... Lalalala..... Lalalal.....Lalala

## Materi IV

### لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ

#### Kalau Kau Senang Hati

لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ صَفَّقْ يَدَيْكَ لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ صَفَّقْ يَدَيْكَ  
لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ صَفَّقْ يَدَيْكَ  
لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ طَأْطِ الصَّدْرَ لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ طَأْطِ الصَّدْرَ  
لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ طَأْطِ الصَّدْرَ  
لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ أَسْقِطْ رِجْلَيْكَ لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ أَسْقِطْ رِجْلَيْكَ  
لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ لَوْ أَنَّكَ سَعِيدٌ أَسْقِطْ رِجْلَيْكَ

لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ أَسْقَطَ رِجْلَيْكَ  
 لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ إِصْرُخْ هَوْرِي لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ إِصْرُخْ هَوْرِي  
 لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ إِصْرُخْ هَوْرِي  
 لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ إِصْرُخْ هَوْرِي  
 لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ إِصْرُخْ كُلا لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ إِصْرُخْ كُلا  
 لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ وَقَلْبُكَ مَسْرُورٌ لَوْ أَنْتَ سَعِيدٌ إِصْرُخْ كُلا

Belajar Bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode,, materi maupun proses pelaksanaannya. Setiap anak manusia pada dasarnya memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Dalam mata pelajaran Bahasa Arab, kebanyakan guru dalam proses menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penguasaan dan Latihan.

a. Pra Siklus

Dalam tahapan pra siklus ini, peneliti melakukan observasi awal. Berdasarkan beberapa pertimbangan maka kelas IV menjadi pilihan sebagai sumber penelitian. Karena kelas IV banyak yang kurang memahami dalam penguasaan *mufradat*. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba menerapkan metode bernyanyi.

Selama pelaksanaan penelitian awal, peneliti sebagai observator. Pada pra siklus ini peneliti menemukan peserta didik kelas IV kurang paham dalam penguasaan mufradat, sehingga perlu untuk meningkatkan kemampuan penguasaan mufradat bahasa Arab.

b. Siklus Pertama

Dalam peneliti permasalahan tentang peningkatan kemampuan penguasaan mufradat kelas IV terhadap pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan metode bernyanyi, peneliti melakukan penelitian melalui beberapa siklus. Agar penelitian ini berhasil peneliti sebelumnya menggunakan beberapa tahapan yaitu :

1. Perencanaan Tindakan I

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti terlebih dahulu Menyusun dan mempersiapkan instrument-instrumen penelitian yaitu :

- a) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b) Menentukan tujuan pembelajaran.
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d) Menyusun lembar soal test 1 (lisan) yang akan dilaksanakan pertemuan ke-2.

2. Pelaksanaan Tindakan I

Agar perencanaan dapat berjalan dengan lancar, maka ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu :

a) Tahap Awal

- 1. Salam pembuka
- 2. Mengecek kehadiran peserta didik
- 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran/kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.
- 4. Dalam proses belajar mengajar (Teaching Learning Proses) menerapkan metode bernyanyi.

- b) Tahap Inti
1. Peneliti memberikan lagu bahasa arab yang berhubungan dengan *Al-Adad, Liyadani, Huna Nafrob dan Lau Anta saidun* peneliti meminta peserta didik untuk membaca dan menirukan lagi dari peneliti
  2. Peneliti meminta memisahkan lagu per judul.
  3. Peneliti meminta menuliskan dan mengartikannya.
  4. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik secara lisan.
  5. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- c) Tahap Akhir
1. Peneliti meluruskan permasalahan dan memberikan feed back yang tepat atas permasalahan yang di bahas.
  2. Peneliti memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.
  3. Peneliti menutup pertemuan/salam penutup.
3. Pengamatan Tindakan 1
- Selama proses belajar-mengajar berlangsung, peneliti melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan dan hasil belajar peserta didik.
4. Refleksi Tindakan 1
- Dari siklus pertama menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas IV DTA Irsyadul Ibad adalah dengan persentase ketuntasan 80,7 yaitu 6 peserta didik yang tidak tuntas dan 14 peserta didik yang tuntas pada siklus I ini.
- c. Sikulus kedua
- Setelah melihat hasil siklus 1, peneliti merasa perlu mengadakan siklus selanjutnya untuk mengatasi permasalahan siklus 1. Pembelajaran yang dilakukan di siklus 2 ini tahap-tahapannya masih seperti yang dilakukan di siklus 1 meliputi :
1. Perencanaan tindakan 2
- Pada tahap perencanaan siklus 1 ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrument-instrumen penelitian yakni :
- a) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
  - b) Menentukan tujuan pembelajaran.
  - c) Menetapkan model pembelajaran yang akan digunakan yakni metode menyanyi.
  - d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - e) Menyusun lembar soal test 1 yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
2. Pelaksanaan Tindakan 2
- Agar perencanaan dapat berjalan dengan lancar, maka ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu :
- a) Tahap Awal
    1. Salam pembuka
    2. Mengecek kehadiran peserta didik.
    3. Menyampaikan tujuan pembelajaran/kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik.
    4. Dalam proses belajar mengajar (Teaching, Learning Proses) menerapkan metode bernyanyi.
  - b) Tahap Inti
    1. Peneliti menjelaskan ulang mufradat tentang *Al-Adad, Liyadani, Huna Nafrob dan Lau Anta saidun* dengan metode bernyanyi.
    2. Peneliti memberikan contoh nada metode bernyanyi.
    3. Peneliti meminta siswa menyebutkan makna kosakata tentang *Al-Adad, Liyadani, Huna Nafrob dan Lau Anta saidun*.



4. Peneliti meminta siswa menterjemahkan ke dalam bahasa Arab.
  5. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik secara lisan.
  6. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.
- c) Tahap Akhir
1. Peneliti meluruskan permasalahan dan memberikan feed back yang tepa tatas permasalahan yang dibahas.
  2. Peneliti memberi tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.
  3. Peneliti menutup pertemuan/salam penutup.

3. Pengamatan Tindakan 2

Dalam bagian ini peneliti mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan metode menyanyi terhadap mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil belajar pada siklus II sebagaimana data di atas naik dengan hasil.....

4. Refleksi Tindakan 2

Data di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas IV DTA Irsyadul Ibad Kiarapedes adalah dengan persentasi ketuntasan 82,05 % yaitu 2 peserta didik yang tidak tuntas dan 18 peserta didik yang tuntas pada siklus II ini. Prestasi belajar ini bisa dikatakan baik, karena sebagian besar peserta didik mendapatkan nilai di atas ketuntasan belajar.

Pada siklus II ini nilai rata-rata kelas IV DTA Irsyadul Ibad Kiarapedes adalah 82,05. Hasil pada siklus II ini meningkat dari pada hasil yang telah diperoleh pada siklus I, yaitu naik, peningkatan nilai, dan persentasi ketuntasan belajar pun meningkat. Dari 80,7 Menjadi 82,05. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode menyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* peserta didik.

a. Pra Siklus

Di bawah ini adalah nilai dari hasil yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi *mufradat* tentang *Al-Adad, Liyadani, Huna Nafrob dan Lau Anta saidun*. Hasil nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 1

No	NAMA	L/P	NILAI	KET
1	Agni Futra Nugraha	L	80	T
2	Alya Azzahra	P	75	TT
3	Anisa Bani Marwah	P	70	TT
4	Avrilian Nurriifa	P	76	TT
5	Azam Nurjamil	L	81	T
6	Cantika Kirana Dewi	P	85	T
7	Irma Emita	P	80	T
8	Linda Apriliyani Efendi	P	78	TT
9	Lutvia Siti Solihah	P	80	T
10	Lady Andira	P	86	T
11	Muhamad Ridwan Alfaro	L	78	TT
12	Muhamad Ilyas	L	80	T
13	Muhamad Nizar Alwi	L	72	TT
14	Muhamad Wildan Bet Maki	L	85	T
15	Nova Azhari	L	75	TT
16	Ripa Ismihani	L	74	TT
17	Rizki Apriliansyah	L	73	TT
18	Siti Nurlina Sari	P	82	T

19	Tsimar Aqilah Rakana	P	90	T
20	Yayang Agnia Hana Achmad	L	75	TT
JUMLAH			1.575	

Karena nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk Bahasa Arab adalah 80, maka kelas IV ada 10 peserta didik yang tidak tuntas mata pelajaran Bahasa Arab dalam pra siklus ini, mereka adalah :

Tabel 2

No	NAMA	L/P	NILAI	KET
2	Alya Azzahra	P	75	TT
3	Anisa Bani Marwah	P	70	TT
4	Avrilian Nurriifa	P	76	TT
8	Linda Apriliyani Efendi	P	78	TT
11	Muhamad Ridwan Alfaro	L	78	TT
13	Muhammad Nizar Alwi	L	72	TT
15	Nova Azhari	L	75	TT
16	Ripa Ismihani	L	74	TT
17	Rizki Apriliansyah	L	73	TT
20	Yayang Agnia Hana Achmad	L	75	TT

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah peserta didik

$$X = \frac{1.575}{20}$$

$$= 78,75$$

#### b. Siklus I

Di bawah ini adalah nilai dari hasil siklus I yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi tentang *Al-Adad, Liyadani, Huna Nafrob dan Lau Anta saidun*. Hasil nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 3

No	NAMA	L/P	NILAI	KET
1	Agni Futra Nugraha	L	84	T
2	Alya Azzahra	P	80	T
3	Anisa Bani Marwah	P	84	T
4	Avrilian Nurriifa	P	76	TT

5	Azam Nurjamil	L	81	T
6	Cantika Kirana Dewi	P	85	T
7	Irma Emita	P	80	T
8	Linda Apriliyani Efendi	P	78	TT
9	Lutvia Siti Solihah	P	80	T
10	Lady Andira	P	86	T
11	Muhamad Ridwan Alfaro	L	78	TT
12	Muhamad Ilyas	L	80	T
13	Muhamad Nizar Alwi	L	72	TT
14	Muhamad Wildan Bet Maki	L	85	T
15	Nova Azhari	L	80	T
16	Ripa Ismihani	L	82	T
17	Rizki Apriliansyah	L	73	TT
18	Siti Nurlina Sari	P	85	T
19	Tsimar Aqilah Rakana	P	90	T
20	Yayang Agnia Hana Achmad	L	75	TT
JUMLAH			1.614	

Karena nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk Bahasa Arab adalah 80, maka kelas IV ada 6 peserta didik yang tidak tuntas mata pelajaran Bahasa Arab pada Siklus I ini, mereka adalah :

Tabel 4

No	NAMA	L/P	NILAI	KET
4	Avrilian Nurrida	P	76	TT
8	Linda Apriliyani Efendi	P	78	TT
11	Muhamad Ridwan Alfaro	L	78	TT
13	Muhammad Nizar Alwi	L	72	TT
17	Rizki Apriliansyah	L	73	TT
20	Yayang Agnia Hana Achmad	L	75	TT

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah peserta didik

$$X = \frac{1.614}{20}$$

$$= 80,7$$

c. Siklus II

Di bawah ini adalah nilai dari hasil siklus II yang diperoleh pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan materi tentang *Al-Adad, Liyadani, Huna Nafrob dan Lau Anta saidun*. Hasil nilainya adalah sebagai berikut :

Tabel 5

No	NAMA	L/P	NILAI	KET
1	Agni Futra Nugraha	L	84	T
2	Alya Azzahra	P	80	T
3	Anisa Bani Marwah	P	84	T
4	Avrilian Nurrida	P	76	TT
5	Azam Nurjamil	L	81	T
6	Cantika Kirana Dewi	P	85	T
7	Irma Emita	P	80	T
8	Linda Apriliyani Efendi	P	85	T
9	Lutvia Siti Solihah	P	80	T
10	Lady Andira	P	86	T
11	Muhamad Ridwan Alfaro	L	81	T
12	Muhamad Ilyas	L	80	T
13	Muhamad Nizar Alwi	L	82	T
14	Muhamad Wildan Bet Maki	L	85	T
15	Nova Azhari	L	80	T
16	Ripa Ismihani	L	82	T
17	Rizki Apriliansyah	L	80	T
18	Siti Nurlina Sari	P	85	T
19	Tsimar Aqilah Rakana	P	90	T
20	Yayang Agnia Hana Achmad	L	75	TT
JUMLAH			1.641	

Karena nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk Bahasa Arab adalah 80, maka kelas IV ada 2 peserta didik yang tidak tuntas mata pelajaran Bahasa Arab pada Siklus II ini, mereka adalah :

Tabel 6

No	NAMA	L/P	NILAI	KET
4	Avrilian Nurrida	P	76	TT
20	Yayang Agnia Hana Achmad	L	75	TT

Dengan rata-rata sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah peserta didik

$$X = \frac{1.641}{20} = 82,05$$

#### Interpretasi Data

Berdasarkan hasil data di atas, nilai rata-rata bidang studi Bahasa Arab materi *mufrodāt* sebelum siklus I didapat 78,75, siklus I didapat 80,7, siklus II didapat 82,05 dengan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau hasil belajar peserta didik kelas IV DTA Irsyadul Ibad mengalami peningkatan dengan kriteria cukup baik, hal tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran Bahasa Arab dengan tema : “Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak-Anak : Penerapan Metode Menyanyi dalam Menghafal Mufrodāt di kelas IV Diniyah Takmiliah Awaliah Irsyadul Ibad” dinyatakan **telah berhasil**.

#### D. Kesimpulan

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa penerapan metode bernyanyi sebagai pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Arab guna meningkatkan penguasaan kosakata (*kosakata*) peserta didik dapat dianalisis keberhasilannya melalui berbagai pendekatan yaitu : pendekatan partisipatif, metode observasi aktivitas kelas, dan interview.

Selanjutnya dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil suatu kesimpulan yaitu :

1. Penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan perubahan yang signifikan dalam penguasaan *mufrodāt* peserta didik baik dalam bentuk kata maupun kalimat.
2. Melalui penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan semangat peserta didik dalam belajar Bahasa Arab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asryad, Azhar (2004). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bahri Syaiful Djamah (2002). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka
- Syamsar, Asykin (2021). *Peningkatan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi*. Jurnal Pendeis 3(12).
- Taufiq Wildan (2018). *Metode Penelitian Bahasa Arab*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Rifai Ilyas, Faozi Alizad (2017). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung : Nawaitu Publishing House.